

PADLET SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AGAMA HINDU BERBASIS DIGITAL

Ni Putu Eni Kartika Yanti
SMP Negeri 1 Mendoyo
Email: enikartika990@gmail.com

ABSTRACT

This research was aimed at finding out whether the padlet as a learning media can improve students' learning achievement in Hindu religious education. This research was done at SMP Negeri 1 Mendoyo. Class VIII E was chosen as the subject of this research. It was chosen due to the low learning achievement in Hindu religious education subject. The data analysis method in this research is descriptive. Then, the results obtained from this study are padlet as a learning media can improve students' learning achievement in Hindu religious education. It can be proven through the result of students' score. The result of the first cycle showed that 14 or 53.84 % were able to achieve the Minimum Competence Criteria (KKM). The highest score was 79 and the lowest score was 68. However after the second cycle, there was an improvement of students score. There were 19 of students or 73.07% were able to achieve the Minimum Competence Criteria (KKM). The highest score was 85 and the lowest score was 73. The conclusion obtained from this research is padlet as a learning media can improve students' score in learning Hindu religious education at SMP Negeri 1 Mendoyo.

Keywords: Padlet, improvement, learning achievement, digital-based

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran padlet dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Hindu. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Mendoyo. Kelas VIII E dipilih sebagai subjek penelitian ini. Pemilihan kelas ini dikarenakan rendahnya prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Hindu. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah media pembelajaran padlet dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Hindu. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil nilai siswa. Hasil siklus I menunjukkan sebanyak 14 siswa atau 53,84 % mampu mencapai Kriteria Kompetensi Minimal (KKM). Nilai tertinggi sebesar 79 dan nilai terendah sebesar 68. Namun setelah siklus II terjadi peningkatan nilai siswa. Sebanyak 19 siswa atau 73,07% mampu mencapai Kriteria Kompetensi Minimal (KKM). Nilai tertinggi diperoleh 85 dan nilai terendah 73. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah media pembelajaran padlet dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Hindu di SMP Negeri 1 Mendoyo.

Kata kunci: Padlet, peningkatan, prestasi belajar, berbasis digital

PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan Negara Republik Indonesia yang telah tertuang dalam UUD 1945. Tentunya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa membutuhkan kualitas pendidikan yang baik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di Indonesia, pendidikan merupakan hak asasi yang diperoleh warga Negara Indonesia dan telah tertuang dalam UUD 1945 pasal 31, ayat 1 yang berbunyi "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan", ayat 2 yang berbunyi "Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya." Dengan demikian, setiap warga Negara bertanggung jawab secara bersama-sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Mengingat peran pendidikan sangatlah besar dalam

mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional.

Dalam meningkatkan pendidikan, terdapat berbagai macam faktor yang memberikan pengaruh diantaranya tujuan, pendidik, peserta didik, alat, dan lingkungan atau masyarakat (Idris & Jamal, 2014). Sebagai seorang pendidik, terdapat beberapa nilai yang perlu untuk dikembangkan diantaranya berfikir sambil bekerja, mampu menjadi pribadi yang tangguh, fleksibilitas dalam belajar, menjadi contoh yang baik (Guilford, 1985). Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam meningkatkan pendidikan, pendidik diharapkan menguasai empat kompetensi dasar diantaranya kompetensi pedagogik, sosial, pribadi, dan kompetensi profesional. Kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik berdampak pada peningkatan mutu pendidikan yang akan diperoleh oleh peserta didik karena pembelajaran telah dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, lembaga pendidikan juga diharapkan mampu mengintegrasikan berbagai metode inovatif dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran (Halili, 2019).

Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki hendaknya semakin tinggi pula tingkat intelektual dan potensi spiritual yang dimiliki (Tegeh et al., 2019; Triyana et al., 2020). Sehingga, ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat dipergunakan sesuai dengan tujuan yang benar. Untuk meningkatkan kemampuan spiritual, maka diperlukan pendekatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui pendidikan agama. Pendidikan agama hindu merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mendoyo. Melalui pendidikan agama, peserta didik diharapkan mampu memahami akan pentingnya nilai agama dan akhlak bagi kehidupan dalam menciptakan generasi yang beragama, bermoral, serta bermartabat.

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Mendoyo pada kelas VIII E masih terdapat berbagai macam kendala diantaranya siswa terlihat kurang focus dan semangat dalam belajar. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran terlihat kurang efektif karena tenaga pendidik hanya menggunakan buku ajar sebagai media dalam penyampaian informasi. Sesi diskusi yang dilaksanakan juga terlihat kurang efektif karena pendidik meminta peserta didik untuk membaca buku dan mengerjakan latihan yang tersedia didalamnya. Kemudian, penggunaan teknologi terlihat jarang digunakan karena masih terdapat tenaga pendidik yang belum sepenuhnya menguasai penggunaan teknologi.

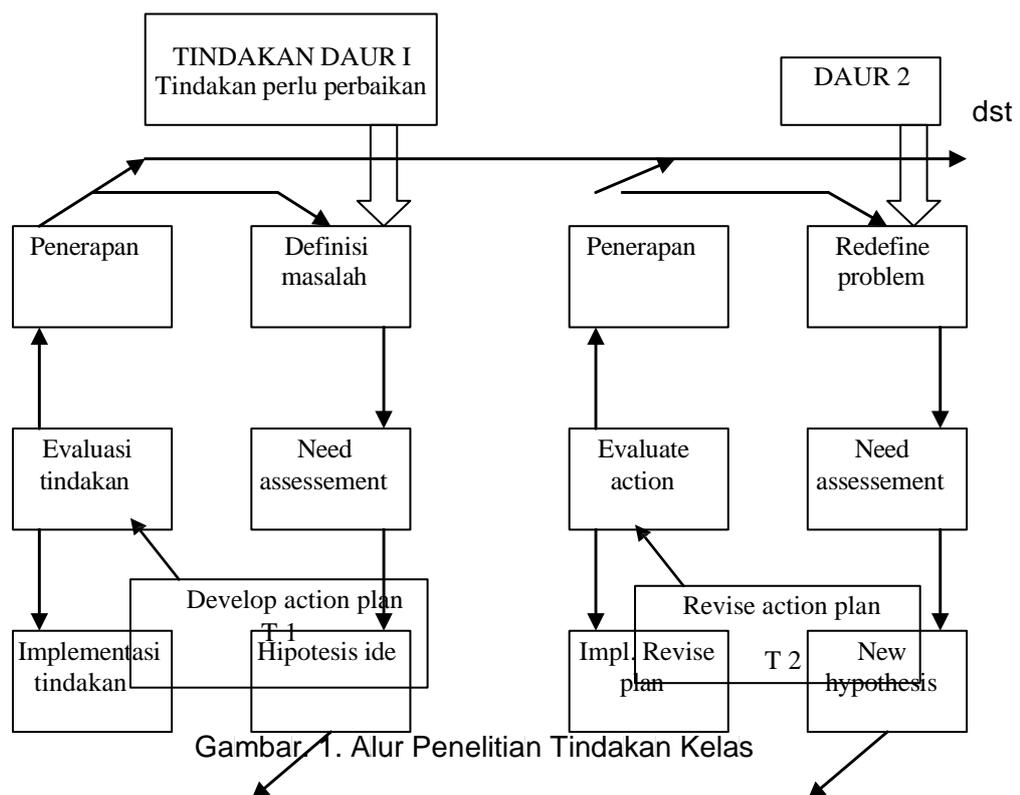
Seiring dengan perkembangan teknologi, setiap tenaga pendidik diharapkan mampu menggunakan teknologi dalam menunjang proses pembelajaran di kelas. Teknologi memegang peranan penting dalam menunjang aktivitas dalam meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan maupun pendidikan (Salsabila & Agustian, 2021). Selanjutnya, menurut Selwyn (2011), aplikasi penggunaan teknologi digital memiliki peranan dalam meningkatkan kognitif dari peserta didik serta ketrampilan mereka dalam berfikir. Pemanfaatan teknologi ini dapat meningkatkan minat para peserta didik dalam proses pembelajaran secara efektif serta efisien. Dalam dunia pendidikan, teknologi kerap digunakan dalam media pembelajaran oleh pendidik. Melalui penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan, dapat memberikan dampak dalam proses guru mengajar, bagaimana para siswa belajar, serta cara guru maupun siswa dalam berkomunikasi selama proses pembelajaran (Storksdieck & Hunter, 2017). Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses penyampaian materi. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan bahan ajar kepada peserta didik untuk mampu meningkatkan perhatian serta minat dalam aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan (Ramadhani, et al., 2023). Sehingga dapat mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik.

Salah satu bentuk penerapan teknologi dalam dunia pendidikan yaitu melalui penggunaan aplikasi *padlet*. *Padlet* dapat digunakan pada semua system operasi dengan memanfaatkan konektivitas internet dengan tampilan muka yang sesuai dengan media sosial sehingga sangat mudah untuk dipahami. Lucas (2019) menekankan bahwa aplikasi ini sangat mudah untuk digunakan dan menyenangkan. Selanjutnya Siskaliani et al., (2021) *padlet* merupakan sebuah aplikasi pembelajaran digital yang telah dirancang oleh pendidik dan memberikan kesempatan peserta didik dalam memberi komentar, berdiskusi, mengirimkan konten-konten berupa gambar, video, audio, dan link dengan bebas.

Sesuai dengan kajian ilmiah diatas maka dilakukan pembuktian dalam proses pembelajaran Agama Hindu dimana sejauh mana media pembelajaran *padlet* berbasis teknologi ini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII E di SMP Negeri 1 Mendoyo. Adapun langkah yang diambil dalam memperbaiki prestasi belajar siswa yaitu dengan tindakan perbaikan yang selanjutnya disusun dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Dengan menggunakan media pembelajaran *padlet* berbasis teknologi diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar Agama Hindu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Adapun subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Mendoyo tahun pelajaran 2023/2024. Adapun objek dalam penelitian ini ialah peningkatan prestasi belajar Agama Hindu. Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Arikunto, et al., 2007). Melalui tahapan penelitian ini, diharapkan hasil yang sesuai dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Tahapan penelitian dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

- Prosedur
a. Tindakan daur 1

Tindakan daur 1 dimulai dari definisi masalah dan dilanjutkan pada penilaian yang telah disiapkan. Kemudian, dilanjutkan pada rumusan hipotesis dan berlanjut pada pengembangan untuk tindakan 1. Selanjutnya dilakukan pengimplementasian tindakan dan evaluasi dari tindakan yang telah dilaksanakan.

b. Tindakan daur 2

Pada tindakan daur 2, dilakukan penentuan kembali masalah yang terjadi dan dilanjutkan pada penilaian yang sudah dibuat. Selanjutnya, pemikiran akan kemungkinan hipotesis yang baru dan perbaikan pengaplikasian media pembelajaran pada rencana ke-2. Pelaksanaan tindakan dilakukan, serta diikuti oleh evaluasi semua pelaksanaan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes prestasi belajar Agama Hindu siswa. Tes prestasi belajar siswa dibuat dalam bentuk pilihan ganda dan juga essay. Selanjutnya, metode deskriptif dilakukan guna menganalisis data yang diperoleh sebagai hasil penelitian. Adapun data-data kuantitatif dianalisis dengan menentukan mean, median, modus, membuat interval kelas. Data yang telah diperoleh disampaikan dalam bentuk tabel serta grafik. Indikator keberhasilan dapat dilihat dari persentase pencapaian nilai rata-rata siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal pendidikan Agama Hindu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penilaian siswa pada kegiatan awal

Hasil dari penelitian pada kegiatan awal menunjukkan perolehan nilai siswa dalam mata pelajaran pendidikan Agama Hindu. Adapun nilai rata-rata siswa kelas VIII E ialah 71,76. Perolehan nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Standar nilai KKM ialah 75 pada mata pelajaran pendidikan Agama Hindu. Pada kegiatan ini hanya terdapat 30,7% siswa yang mendapatkan nilai sesuai dan diatas nilai KKM. Sebanyak 8 siswa dari total keseluruhan 26 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM, sedangkan sisanya masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Adapun nilai tertinggi ialah 78 sedangkan nilai terendah ialah 64. Persentase ini masih tergolong rendah mengingat pentingnya dalam memahami pelajaran ini bagi siswa.

2. Hasil penilaian siswa pada siklus I

Siklus pertama diterapkan dengan menggunakan *padlet* sebagai media dalam membantu siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Agama Hindu. Adapun jumlah nilai yang dicapai ialah 1972. Setelah penerapan media ini diperoleh peningkatan pada rata-rata nilai siswa. Nilai rata-rata siswa mencapai 74,11. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa mencapai 79 dan nilai terendah ialah 68. Jumlah siswa yang dapat melampaui nilai KKM ialah 14 orang siswa. Namun, jika dibandingkan dengan nilai KKM yang harus dicapai masih terbilang belum memenuhi. Adapun persentase siswa yang dapat memenuhi nilai KKM mencapai 53,84%. Persentase ini masih tergolong rendah sehingga, peneliti memutuskan untuk melaksanakan siklus ke II untuk melihat peningkatan nilai siswa setelah penerapan media *padlet*. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa siswa yang belum aktif dan terbiasa dalam penggunaan media sehingga mengganggu konsentrasi selama proses pembelajaran. Data hasil evaluasi penilaian siswa dapat dilihat pada table 1 dibawah ini.

Tabel 1. Data Hasil Evaluasi Siswa Siklus I dan II

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Jumlah	1927	2021
Rata-rata	74,11	77,73

Nilai tertinggi	79	85
Nilai terendah	68	73
Tuntas KKM	14	19
Belum tuntas	12	7
KKM		
Persentase	53.84%	73.07%

3. Hasil penilaian siswa pada siklus II

Sesuai hasil yang diperoleh pada siklus I dimana terlihat adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari meningkatnya persentase siswa yang dapat mencapai standar KKM. Pada siklus ke II terlihat adanya peningkatan jumlah nilai setelah diadakannya evaluasi menjaji 2021 dari 1927 pada siklus I. Dengan adanya peningkatan jumlah nilai, tentu saja terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa menjadi 77,73 dari 74,11. Peningkatan ini tentunya memberikan sinyal bahwa melalui penggunaan *padlet* sebagai media berbasis digital dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran pendidikan Agama Hindu. Adapun nilai tertinggi pada siklus kedua mencapai 85 dan nilai terendah ialah 73. Dari 26 siswa, 19 orang dapat mencapai standar KKM di SMP Negeri 1 Mendoyo melalui penerapan *padlet* sebagai media berbasis digital dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran pendidikan Agama Hindu. Persentase siswa yang dapat mencapai nilai KKM meningkat dari siklus pertama yaitu dari 53,84% menjadi 73,07%.

SIMPULAN

Berdasarkan atas penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa *padlet* sebagai media peningkatan prestasi belajar Agama Hindu berbasis digital dapat meningkatkan kemampuan siswa pada kelas VIII E, SMP Negeri 1 Mendoyo. Adapun rerata nilai siswa pada pra siklus mencapai 30,7% dan terus mengalami peningkatan pada siklus I (53,84% menjadi 73,07% pada siklus ke II. Siklus ke II diterapkan karena ditemukan adanya beberapa kekurangan pada penerapan *padlet* sebagai media peningkatan prestasi belajar Agama Hindu pada siklus I sehingga perlu diadakan perbaikan. Sebelum perbaikan dilaksanakan, tenaga pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan kembali aplikasi *padlet* sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami kembali penggunaan aplikasi. Selain itu, penguatan juga diberikan kepada siswa agar lebih berani berkomentar atau memberikan argument pada proses pembelajaran. Selain itu, tenaga pendidik juga memberikan motivasi agar para siswa semakin aktif dengan pemberian pujian serta penghargaan. Kemudian, tenaga pendidik juga memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa agar siswa lebih nyaman dalam belajar. Dengan demikian, terdapat peningkatan persentase kelulusan siswa yang mampu mencapai nilai KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Idris, Z dan Jamal, L., (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Guilford, J. P. (1985). *The structure-of-intellect model*. In B. B. Wolman (Ed.), *Handbook of intelligence: Theories, measurements, and applications*. New York: Wiley.
- Lucas, M. (2019). *Padlet*. ProQuest, 83.

- Ramadhani, A. N., Kirana, K.C., Astuti, U., Marini, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(6). 749-756
- Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1). 123–133.
- Selwyn, N. 2011. *Education and Technology Key Issues and Debates*. India: Replika Press Pvt Ltd.
- Siskaliani, Jeranah, & Ramadhana, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran E-learning dengan Menggunakan Media Padlet terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa SMA YP PGRI 3 Makassar. *Journal Pendidikan Matematika*, 181–188.
- Halili, S. H. (2019). Technological Advancements In Education 4.0. *The Online Journal of Distance Education and e-Learning*, 7(1). 15-17.
- Hunter, N. & Storksdieck, M. (2017). Understanding the Use of Tablet Technology as a Mechanism for Improving Teaching and Learning in the Corvallis School District. Technical Report. Corvallis, OR: Oregon State University.
- Tegeh, Simamora, & Dwipayana. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Pengembangan 4D Pada Mata Pelajaran Agama Hindu. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(2), 158–166. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21262>.
- Triyana, I. G. N., & Ratmini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Penyuluhan Agama Hindu. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 83–90. <https://doi.org/10.55115/purwadita.v4i1.543>.